

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian dan pembahasan, tingkat pendidikan, pelatihan dan etos kerja Islami secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada KSU BMT As-Salam Demak. Ditunjukkan dengan perolehan nilai f hitung $>$ f tabel yaitu $31,644 > 2,86$ dan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai R Square sejumlah $0,725$ yang menunjukkan besarnya peran tingkat pendidikan, pelatihan dan etos kerja Islami terhadap kinerja karyawan pada KSU BMT As-Salam sebesar $72,5\%$. Kesimpulan mengenai pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan dan etos kerja Islami terhadap kinerja karyawan pada KSU BMT As-Salam, yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan secara parsial tidak memberi pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada KSU BMT As-Salam Demak. Ditunjukkan pada hasil uji t , hasil t hitung = $0,005$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan = $0,996$. Karena t hitung $0,005 < 2,02809$ dan nilai sig. $0,996 > 0,05$, maka kesimpulannya H_1 ditolak dan H_0 diterima, yang artinya tingkat pendidikan tidak memberi pengaruh terhadap kinerja karyawan pada KSU BMT As-Salam Demak. Hal tersebut disebabkan tingkat pendidikan karyawan di KSU BMT As-Salam Demak tidak menjadi jaminan bahwa karyawan dengan tingkat pendidikan ekonomi syariah atau yang selaras dengan bidang kerjanya akan memberikan kinerja yang lebih unggul dibandingkan dengan karyawan yang mempunyai tingkat pendidikan di luar ekonomi syariah.
2. Pelatihan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada KSU BMT As-Salam Demak. Ditunjukkan pada hasil uji t , hasil t hitung = $3,614$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan = $0,001$. Karena t hitung $3,614 > 2,02809$ dan nilai sig. $0,001 < 0,05$, maka kesimpulannya H_2 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya pelatihan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada KSU BMT As-Salam Demak. Hal itu dikarenakan tidak semua karyawan berasal dari lulusan ekonomi syariah dan tidak semua karyawan, baik itu karyawan baru ataupun karyawan lama, lebih khusus pada karyawan baru belum mempunyai bekal ilmu pengetahuan dan praktik yang baik, sehingga pelaksanaan pelatihan bagi karyawan KSU BMT As-Salam sangat berguna untuk meningkatkan keterampilan

mereka dalam bekerja dan nantinya akan meningkatkan kinerjanya.

3. Etos kerja Islami secara parsial memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada KSU BMT As-Salam Demak. Ditunjukkan pada hasil uji t, hasil t hitung = 2,571 dan nilai signifikansi yang dihasilkan = 0,014. Karena t hitung 2,571 > 2,02809 dan nilai sig. 0,014 < 0,05, maka kesimpulannya H_3 diterima dan H_0 ditolak, yang artinya etos kerja Islami memberi pengaruh terhadap kinerja karyawan pada KSU BMT As-Salam Demak. Dikarenakan dengan karyawan KSU BMT As-Salam menerapkan etos kerja yang selaras dengan syariat Islam, maka tentunya kinerja dari karyawan yang awalnya rendah akan menjadi lebih baik lagi nantinya yang akan berdampak pada meningkatnya kinerja karyawan dan kinerja dari KSU BMT As-Salam Demak.

B. Saran

Berlandaskan hasil temuan penelitian, maka saran yang dapat penulis berikan, yaitu:

1. Bagi KSU BMT As-Salam Demak

KSU BMT As-Salam Demak dalam meningkatkan kinerja karyawannya tidak harus mengacu pada tingkat pendidikan karyawan, karena tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada KSU BMT As-Salam Demak. Namun, untuk meningkatkan kinerja, pengurus KSU BMT As-Salam Demak dapat lebih memperhatikan pada pemberian pelatihan dan peningkatan etos kerja Islami karyawannya. Pengurus KSU BMT As-Salam Demak hendaknya melakukan perbaikan metode pelatihan yang akan digunakan, seperti mengoptimalkan penggunaan media simulasi sebagai fasilitas dalam pelatihan. Pengurus KSU BMT As-Salam Demak hendaknya juga lebih memperhatikan etos kerja Islami karyawan, karena etos kerja Islami menjadi peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Pengurus KSU BMT As-Salam Demak harus lebih memperhatikan dan meningkatkan etos kerja Islami karyawannya, karena pada dasarnya seorang karyawan dalam bekerja bukan hanya untuk mencukupi kebutuhan dunia saja, akan tetapi juga harus diimbangi dengan akhirat, sehingga pekerjaan yang dikerjakan mendapatkan hasil yang maksimal dan barokah, serta dengan diterapkannya etos kerja Islami di KSU

BMT As-Salam Demak, diharapkan semua karyawan dapat meningkatkan kepedulian mereka terhadap kedisiplinan kerja, dapat menghargai waktu, dan selalu jujur dalam bekerja.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Variabel yang digunakan dalam penelitian hanya tiga variabel independen, yaitu tingkat pendidikan, pelatihan dan etos kerja Islami dan juga variabel dependen yaitu kinerja karyawan. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan pada KSU BMT As-Salam seperti gaya kepemimpinan, beban kerja dan lingkungan kerja.

